



Florenta Simbolon¹
 Hotmaida
 Simanjuntak²
 Kondios M. D
 Pasaribu³

ANALISIS KEMAMPUAN GURU PPKN MENYUSUN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS PENDEKATAN TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) DALAM PEMBELAJARAN PPKN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 LUBUK PAKAM

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru menyusun perangkat pembelajaran berbasis pendekatan Technological Pedagogical And Content Knowledge (TPACK). TPACK ialah pemahaman yang berasal dari intraksi antara konten pengetahuan (materi), pedagogik, dan teknologi yang baik untuk memenuhi kebutuhan Pendidikan dalam menyediakan konten (materi) yang sesuai dalam konteks tertentu. Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, diketahui kemampuan guru menyusun perangkat pembelajaran berbasis pendekatan TPACK dalam pembelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam adalah baik. Artinya perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru sudah berdasarkan kompetensi guru (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional).

Kata Kunci: Pendekatan TPACK, Kompetensi Guru, RPP, SMP Negeri 2 Lubuk Pakam.

Abstract

The researcher aims to determine the teacher's ability to develop learning tools based on the Technological Pedagogical And Content Knowledge (TPACK). TPACK is an understanding that comes from the interaction between unique knowledge content (material), pedagogy, and technology to meet educational needs in providing appropriate content (material) in a particular context. This researcher uses an approach with a descriptive method. Based on the results of data analysis and discussion, it is known that the teacher's ability to develop learning tools based on the TPACK approach in civics learning at SMP Negeri 2 Lubuk Pakam is good. This means that learning tools are learning implementations (RPP) complied by teachers based on teacher competencies (pedagogic, personality, social, and professional).

Keywords: TPACK Approach, Teacher Competence, RPP, Public Middle School 2 Lubuk Pakam.

PENDAHULUAN

Revolusi Industri 4.0 merupakan hasil dari pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Era revolusi 4.0 berarti semua bidang kehidupan menggunakan technology digital, big data, dan robotica. Salah satunya dunia pendidikan perlu membangun proses pembelajaran yang menggunakan istilah Education 4.0 untuk menggambarkan pendidikan yang mengimplementasikan teknologi dalam kegiatan pembelajaran.

Education 4.0 menjadikan teknologi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari dunia pendidikan dan sudah selayaknya pendidik Indonesia memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan tuntutan kurikulum Indonesia yaitu menjadikan

^{1,2,3}Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas HKBP Nommensen Medan
 email: florenta.simbolon@student.uhn.ac.id, hotmaida.simanjuntak@uhn.ac.id,
 kondios.pasaribu@uhn.ac.id

pembelajaran yang inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

Era Revolusi Industri 4.0 berfokus pada ekonomi digital, kecerdasan buatan, big data, dan robotika. Hal ini membutuhkan keahlian kreatif, kritis, teknologi dan digital dalam dunia pendidikan. Menyikapi tuntutan era revolusi 4.0, guru ditantang untuk mengubah cara pandang pendidikan, dan metode pembelajaran serta konsep pendidikan. Dalam konteks ini, banyak profesi telah digantikan oleh kecerdasan buatan. Karena perubahan yang cepat ini, peran guru tidak hanya mengajar, tetapi juga membimbing belajar siswa.

Guru harus lebih fleksibel, kreatif, menyenangkan dan menghibur bagi siswa. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki 4 kompetensi utama, yaitu: keterampilan pendidikan, pribadi, sosial dan profesional. Agar tujuan belajar mengajar dapat tercapai dengan baik pendidik dapat memperbarui keterampilan mengajarnya dari waktu ke waktu, dulu guru hanya perlu menguasai aspek materi dan magis, tetapi di era Pendidikan 4.0 saat ini untuk mengetahui bagaimana integrasi kedua materi tersebut baik dari segi aspek pedagogis dan teknologi yang diperlukan. Maka pedagogis Teknologi dan Pengetahuan Konten (TPACK) ini dihadirkan sebagai solusi untuk mengembangkan pembelajaran yang aktif. TPACK adalah konsep teoretis yang mengintegrasikan teknologi, pedagogis, dan materi untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas.

Kemampuan guru yang dimaksud ialah kemampuan guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan teknologi pada saat ini dan mengaplikasikan dalam proses pembelajaran.

Menurut Sanjaya (2015:23-24), rencana pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu perencanaan dan pembelajaran. Perencanaan berasal dari kata rencana yang berarti membuat keputusan tentang apa yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan. Maka dari itulah, proses perencanaan harus diawali dengan menetapkan tujuan yang ingin dicapai dengan analisis kebutuhan dan dokumentasi yang lengkap. Kemudian, mengidentifikasi langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Artinya pemikiran perencanaan berfokus pada bagaimana mencapai tujuan tersebut secara efektif dan efisien.

Berdasarkan penjelasan diatas maka perencanaan pembelajaran yang dibutuhkan pada saat ini harus sesuai dengan perkembangan teknologi yang memiliki karakteristik, sistematis, dan dirancang secara bertahap, dengan tujuan untuk mencapai perubahan keterampilan pada peserta didik. Maka dalam proses pembelajaran, peran guru sangat dibutuhkan untuk menyampaikan materi dengan baik yang menggunakan teknologi. Maka dari itulah, guru harus mampu menyampaikan informasi yang diketahuinya secara akurat dan tepat, tergantung isi materi yang disampaikan dalam penerapan pedagogik yang baik. Guru tersebut juga harus mampu mengajar materi menggunakan teknologi. Hal ini karena proses belajar dan mengajar saat ini membutuhkan integrasi teknologi dan aplikasi komputer ke dalam proses pembelajaran yang termasuk dalam kurikulum.

Pembelajaran berbasis technological pedagogical and content knowledge (TPACK) mengoptimalkan pengetahuan teknologi (TK) yang digunakan dalam pembelajaran dengan menggabungkan pengetahuan konten (CK), pengetahuan pedagogik (PK), dan pengetahuan konten teknologi (TCK) menjadi satu kesatuan yang utuh untuk pembelajaran yang efektif, efisien, dan lebih menarik agar siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran di kelas.

Pedagogical Content Knowledge (PCK) ialah metode isi dan pedagogik untuk memahami bagaimana topik dan masalah atau isu-isu tertentu diatur, disajikan, dan disesuaikan dengan minat serta kemampuan peserta didik yang berbeda. Metode ini dijelaskan dalam bentuk intruksi karena terintegrasinya teknologi dalam pembelajaran, pengetahuan tentang teknologi, pedagogik, dan konten yang dapat menjadi bagian integral dari program pendidikan guru untuk mempersiapkan calon guru mengajar menggunakan teknologi.

Berdasarkan uraian diatas, RPP yang dibutuhkan saat ini harus sejalan dengan perkembangan teknologi, memiliki karakteristik, sistematis, dirumuskan secara bertahap, dan bertujuan untuk mencapai perubahan kompetensi peserta didik. Oleh karena itu, dalam pembelajaran peran guru menjadi penting, agar dapat menyampaikan materi dengan benar dengan bantuan teknologi. Dari situ, maka guru harus mampu menyampaikan informasi yang diketahuinya secara akurat dan tepat, sesuai dengan isi materi yang disampaikan, dalam penerapan pedagogik yang baik. Guru juga harus bisa menggunakan teknologi untuk

menyampaikan materi. Hal ini dikarenakan proses belajar mengajar saat ini membutuhkan integrasi teknologi dan aplikasi komputer ke dalam proses pembelajaran yang tertuang dalam kurikulum.

Technological Pedagogical And Content Knowledge (TPACK) ialah dasar dari Pendidikan teknologi yang baik dan perlu memahami bagaimana menggunakan teknologi untuk mengekspresikan konsep dan teknik pedagogis untuk mengkomunikasikan materi menggunakan teknologi secara konstruktif. Selain itu, pengetahuan tentang mengapa konsep sulit atau mudah dikuasai dan bagaimana teknologi dapat membantu beberapa masalah yang dihadapi peserta didik, pengetahuan awal dan teori epistemology siswa, dan pengetahuan tentang bagaimana menggunakan teknologi untuk membangun epistemology yang ada untuk mengembangkan epistemology baru dan menyempurnakan yang lama. Maka dari itulah, guru harus dapat mengintegrasikan teknologi ke dalam pelajaran mereka.

Tantangan pembelajaran saat ini menyatakan bahwa guru harus memiliki keterampilan TPACK (Technological Pedagogical and Content Knowledge). TPACK (Technological Pedagogical And Content Knowledge) adalah kerangka kerja konseptual yang menggabungkan pengetahuan pedagogis, teknologi, dan konten terkait.

Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran dapat menentukan sumber belajar dan jenis media yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Inti dari pendidikan berbasis teknologi terdiri dari tiga komponen inti: Konten, pedagogik, teknologi dan hubungan antara ketiganya. Interaksi antara ketiga komponen ini dapat diwujudkan dengan cara yang berbeda dalam konteks yang berbeda, mengubah ruang lingkup dan kedalaman bahan ajar dan kualitas integrasi teknologi pendidikan. Ketiga keterampilan ini (konten, pedagogik, dan teknologi) membentuk inti dari Kerangka Kerja Teknologi Informasi, Pedagogik, dan Konten (TPACK). Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru merupakan keterampilan Design Based Learning (TPACK) yang sangat penting. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Kemampuan Guru PPKn Menyusun Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Technological Pedagogical And Content Knowledge (TPACK) Dalam Pembelajaran PPKn Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lubuk Pakam.”

METODE

Metodelogi penelitian yang diterapkan adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian dasar yang meneliti situasi seperti yang terjadi saat ini yang melibatkan identifikasi beberapa aspek dari suatu fenomena tertentu berdasarkan pada pengamatan atau eksplorasi antara dua atau lebih fenomena. Metode deskriptif menjelaskan penggambaran suatu fenomena beserta karakteristiknya, penelitian ini lebih mementingkan apa dari pada bagaimana suatu fenomena terjadi sehingga alat observasi dan survey sering kali digunakan dalam mengumpulkan data. Metode deskriptif tersebut diterapkan untuk melihat pemetaan kemampuan dan perkembangan Technological Pedagogical And Content Knowledge (TPACK) guru PPKn di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam tersebut sebagai representasi dan gambaran yang dapat merespon tuntutan keterampilan abad 21 pada pembelajaran, sehingga dengan penggunaan metode tersebut peneliti dapat mendeskripsikan kemampuan Technological Pedagogical And Content Knowledge (TPACK) setiap partisipan penelitian yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Hasil Observasi

Menurut Mansur (2020), angket TPACK dapat meliputi pilihan strategi pembelajaran dan konsistensi teknologi dengan materi dalam kegiatan pembelajaran praktis, mengintegrasikan pengetahuan teknologi untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif, dan untuk membantu guru lain memahami bagaimana mengintegrasikan pengetahuan yang diajarkan, pengetahuan pedagogi, dan pengetahuan teknologi. Di dalamnya terdapat aspek Technological Content Knowledge (TCK) yang meliputi penggunaan teknologi untuk memahami konsep, dan teori materi pembelajaran, aplikasi komputer yang berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan, pengetahuan dalam mengembangkan kegiatan siswa, tugas-tugas yang melibatkan penggunaan

teknologi. Pengetahuan konten pedagogis (TCK) berkaitan dengan integrasi pengetahuan konten dan teknologi pembelajaran.

Dalam kemampuan Technological Content Knowledge (TCK), guru masih cenderung menggunakan LKS sebagai medianya, sedangkan perangkat TIK lebih digunakan untuk melakukan penilaian siswa. Observasi langsung di kelas menunjukkan terdapat guru jarang menggunakan media berbasis TIK sebagai media pembelajarannya. Guru sering dan lebih nyaman menggunakan media papan tulis, gambar, dan lingkungan sekitar. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang tertuang pada RPP cenderung video dan gambar maupun materi pada power point untuk menyampaikan materinya. Namun, kualitas sarana dan prasarana sekolah kurang mendukung dan memadai dan seperti halnya dengan LCD yang dimiliki sekolah tidak dimanfaatkan dengan optimal karena salah satu dari tiga guru yang di observasi tetap mengajar secara konvensional. Namun, LCD hanya merupakan contoh media pembelajaran yang paling sederhana, selain LCD masih banyak lagi media berbasis TIK yang juga perlu dikembangkan di sekolah. Selanjutnya, kemampuan TPK meliputi integrasi teknologi strategi pembelajaran. Hasil kemampuan Technological Pedagogical Knowledge (TPK) dan evaluasinya juga dapat dilihat dari pada RPP yang mencantumkan media dan sistem evaluasi pembelajaran berbasis teknologi. Sedangkan, kemampuan Pedagogical Content Knowledge (PCK) meliputi pendekatan dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan yang ada dari materi pembelajaran, penyusunan RPP, dan penilaian pemahaman siswa dalam kaitannya dengan materi yang diajarkan. Dengan demikian, kemampuan TPACK meliputi integrasi teknologi, konten, dan pendekatan pembelajaran terpenuhi.

Kemudian, pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran telah dilakukan peneliti guna menunjukkan konsistensi antara model yang tercantum dalam RPP dan pelaksanaan pembelajaran. Tentunya, dalam pemilihan model pembelajaran yang baik disesuaikan dengan karakteristik siswa. Guru dapat membuat strategi pembelajaran, dapat terlihat dari pengamatan bahwa metode dan model pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan materi dan kondisi siswa

Pembahasan Hasil Penelitian

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dalam mengimplementasikan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pendekatan pembelajaran berorientasi Technological Pedagogical And Content Knowledge (TPACK) pada materi PPKn guru SMP Negeri 2 Lubuk Pakam mengkombinasikan dengan beberapa model pembelajaran. Beberapa model yang diterapkan berdasarkan hasil penelitian wawancara, diantaranya yaitu model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL), dan model pembelajaran konvensional. Selanjutnya, dalam kaitannya dengan penggunaan beberapa model pembelajaran yang telah disebutkan, salah satu dari ketiga guru tersebut masih menggunakan model konvensional, sedangkan dua guru yang lainnya sudah melakukan model pembelajaran kooperatif dan Contextual and Learning (CTL).

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara mengenai apakah guru mengenal atau sudah pernah menggunakan dan menerapkan pembelajaran Technological Pedagogical And Content Knowledge (TPACK) guru memberikan penjelasan bahwasannya sudah pernah. Kemudian, peneliti melakukan sosialisasi secara menyeluruh, namun dispesifikkan ke aspek tertentu seperti komponen TPACK yang dapat diimplementasikan berdasarkan komponen berikut.

Technological Knowledge (TK)

Berdasarkan pernyataan hasil wawancara dengan beberapa guru di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam, guru dalam proses perencanaan pembelajaran selain menyusun silabus dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tiga guru menjawab mereka dapat mengajar siswa dengan menggunakan perangkat teknologi, menggunakan berbagai jenis teknologi, dan mengikuti perkembangan teknologi sesuai kebutuhan pembelajaran. Guru mengetahui dan paham bahwa teknologi yang digunakan dapat memiliki daya tarik bagi siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, teknologi yang digunakan harus disesuaikan dengan perkembangan zaman, tingkat pemahaman siswa, dan dapat membantu memecahkan masalah.

Pedagogical Knowledge (PK)

Berdasarkan hasil wawancara, guru meyakini bahwa teknologi dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran. Guru juga dapat merencanakan aktivitas pembelajaran untuk siswa serta memiliki strategi/cara yang bervariasi dalam menanamkan konsep kepada siswa, Guru

menggunakan metode dan Teknik penilaian yang bervariasi, yaitu menggunakan model kooperatif berorientasi TPACK dengan metode pengamatan, penugasan, tanya-jawab, diskusi, dan praktek. Secara keseluruhan semua guru PPKn SMP Negeri 2 Lubuk Pakam sudah mampu menguasai/mengelola kelas dengan baik dan juga dapat melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Content Knowledge (CK)

Berdasarkan hasil wawancara, guru memberikan penjelasan bahwa mereka mampu menguasai materi pembelajaran PPKn yang diajarkan dan memiliki kemampuan untuk menyampaikan materi yang diajarkan dengan baik. Dapat dibuktikan saat memberikan contoh-contoh yang relevan dalam meningkatkan pemahaman siswa, menyampaikan materi dengan logis, jelas dan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang tetap menggunakan fenomena dari dalam kehidupan sehari-hari, dan mampu menjawab pertanyaan siswa dengan tepat serta tetap menggunakan sumber terbaru seperti buku, jurnal, untuk meningkatkan keilmuan pengetahuan pembelajaran PPKn.

Technological Content Knowledge (TCK)

Secara umum, guru di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam dapat menggunakan teknologi yang tepat untuk menyampaikan pembelajaran. Dapat dibuktikan dari hasil deskripsi data observasi dimana siswa berminat terhadap media pembelajaran yang digunakan guru. Teknologi yang digunakan seharusnya relevan dengan materi yang diajarkan dan yang dapat meningkatkan pemahaman siswa, namun berdasarkan hasil observasi terdapat beberapa kendala atau kesulitan dari kurangnya fasilitas sarana dan prasarana, kondisi, dan peserta didik yang jarang menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi untuk membantu meningkatkan pengembangan hasil belajar siswa yang seharusnya.

Pedagogical Content Knowledge (PCK)

Berdasarkan hasil observasi disertai dengan wawancara, guru mampu menggunakan beberapa model pembelajaran berorientasi TPACK yaitu: Kooperatif, CTL, dan konvensional, dan guru dapat menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pembelajaran sesuai RPP. Guru di sekolah ini lebih memilih pendekatan dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi PPKn yang diajarkan dengan memberikan soal-soal untuk mengukur pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan serta mempersiapkan RPP sendiri dan dikonsultasikan dengan pengawas, namun biasanya RPP yang digunakan hasil dari Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), sehingga peneliti diberikan saran untuk mempersiapkan RPP peneliti sendiri.

Technological Pedagogical Knowledge (TPK)

Jika dilihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru dapat menguasai dan memilih teknologi yang sesuai dengan model, pedagogi, dan teknologi pengajaran yang digunakan di kelas, namun terkadang sintaks yang digunakan guru belum begitu optimal karena sarana dan prasarana disekolah ini yang kurang mendukung. Namun, berdasarkan hasil wawancara langsung bersama guru SMP Negeri 2 Lubuk Pakam seluruh guru PPKn sudah mampu menggunakan dan mengoperasikan aplikasi komputer teknologi ke dalam pembelajaran.

Melalui segenap data dan keterangan-keterangan dari hasil penelitian yang mendeskripsikan kondisi di lapangan mengenai kemampuan Technological Pedagogical Knowledge (TPK) terdiri dari Technological Knowledge dan Pedagogical Knowledge yang harus dimiliki oleh guru dalam kemampuan profesionalnya. Hasil penelitian berupa deskripsi yang telah peneliti dapatkan di lapangan selanjutnya diformulasikan dengan teori yang relevan untuk dapat mengetahui kemampuan Technological Knowledge (TK), pengetahuan pedagogi, Pedagogical Knowledge (PK), dan implementasi Technological Pedagogical Knowledge (TPK) dan teknologi dalam praktik pembelajaran. Langkah selanjutnya secara detail dan sistematis segenap data tersebut sesuai dengan rumusan masalah yang meliputi: Kemampuan pengetahuan teknologi Technological Knowledge (TK), kemampuan pengetahuan pedagogi Pedagogical Knowledge (PK), dan implementasi pengetahuan teknologi pedagogi dan konten dalam praktik pembelajaran Technological Pedagogical Knowledge (TPK).

Kemampuan Technological Knowledge (TK)

Dalam kerangka ini, pengetahuan teknologi didefinisikan sebagai pengetahuan tentang cara menggunakan teknologi yang terbaru. Dari sudut pandang lain, pengetahuan teknologi tidak hanya mengacu pada keterampilan instrumental yang dibutuhkan untuk mengoperasikan sebuah

teknologi tetapi juga menyiratkan pengetahuan tentang kemampuan teknologi untuk mencapai tujuan pribadi dan profesional. Selaras dengan hal tersebut hasil wawancara dengan guru bahwa kemampuan dengan teknologi bukan hanya untuk proses pembelajaran melainkan untuk meningkatkan profesionalitas guru. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, kemampuan guru menggunakan laptop/komputer dan LCD proyektor serta kemampuan guru menayangkan slide presentasi materi dapat dilakukan secara mandiri di kelas. Kemudian selain dengan teknologi digital guru juga harus mampu menggunakan teknologi nondigital (alat peraga/alat tulis) dengan baik pada praktik pembelajaran. Kemampuan teknologi juga meliputi dasar pengetahuan mengenai permasalahan teknis pada perangkat teknologi yang digunakan, kemampuan guru dalam menyikapi permasalahan teknis teknologi memiliki cara yang beragam. Ada beberapa guru menyikapi hal tersebut dengan menangani permasalahan teknis secara mandiri, dan ada guru yang memilih cara lain seperti memanfaatkan alat atau metode lain. Maka berdasarkan penjabaran aspek kemampuan Technological Knowledge (TK), maka dapat disimpulkan bahwa guru harus memiliki hal sebagai berikut ; (1) guru mampu menggunakan perangkat teknologi digital maupun nondigital secara mandiri untuk meningkatkan profesionalitasnya, (2) guru mampu menyikapi permasalahan teknis pada perangkat teknologi dengan berbagai macam alternatif penyelesaian, (3) guru memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah dengan baik sebagai media untuk kebutuhan tugasnya sebagai pendidik.

Kemampuan Pedagogical Knowledge (PK)

Pengetahuan mendalam guru tentang proses dan praktik atau metode pengajaran dan pembelajaran. Pengetahuan ini mencakup tujuan, nilai, dan tujuan Pendidikan secara keseluruhan. Bentuk pengetahuan umum ini berlaku untuk memahami bagaimana peserta didik belajar, keterampilan manajemen kelas, perencanaan Pelajaran, dan penilaian peserta didik. Penguasaan strategi pembelajaran menjadi bagian penting bagi guru terutama penguasaan strategi pembelajaran yang menekankan peserta didik aktif mencari pengetahuan secara mandiri dengan mempertimbangkan kekhasan dan pengetahuan awal peserta didik. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik aktif berinteraksi dengan berbagai sumber belajar melalui pengembangan RPP yang dilakukan oleh guru, sehingga peserta didik mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, efisien dan menyenangkan. Dalam praktik pembelajaran sekolah ini masih menggunakan model pembelajaran dengan berbagai macam variasi model pembelajaran antara lain Inquiri, Discovery Learning, Problem Based Learning. Semu aini membantu peserta memperoleh materi dan mengonstruksikan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan berpikir kritis. Maka pada pembelajaran tertentu, guru menerapkan model pembelajaran sesuai dengan respon peserta didik dalam pembelajaran, sehingga dalam hal ini guru tetap memfasilitasi untuk mengeksplorasi dan mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik dengan menampilkan video atau materi yang berkaitan dengan pertanyaan peserta didik. Strategi dalam praktik pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 2 Lubuk Pakam dengan mengaktifkan peserta didik dalam praktik pembelajaran menggunakan metode diskusi, tanya jawab, Latihan soal-soal, penugasan, Problem Solving dan project. Metode tersebut merupakan kiat guru dalam praktik pembelajaran dalam mempertahankan kualitas dalam pembelajarannya. Di sisi lain juga guru mencoba menggunakan teknik pembelajaran yakni mengaktifkan peserta didik dengan latihan soal-soal dan tutor sebaya, dimana anak berdiskusi dengan sesama teman temannya untuk menyelesaikan permasalahan. Jika peserta didik dirasa belum bisa memecahkan masalah maka guru meminta peserta didik ke depan untuk mengerjakan soal dan guru membimbing dan membantu sampai peserta didik mampu memecahkan masalah secara pelan-pelan dan mampu untuk menyelesaikan masalah secara sistematis. Berdasarkan penjabaran aspek kemampuan Pedagogical Knowledge guru dapat disimpulkan (1) guru mampu mengembangkan perangkat pembelajaran melalui setiap kompetensi dasar dari berbagai sumber (2) guru mampu memilih dan menetapkan model pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat memperoleh informasi dan mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya (3) guru dapat memilih dan menentukan pendekatan/metode/Teknik pembelajaran yang sesuai materi pembelajaran dan karakteristik peserta didik (4) guru mampu mengelola kelas secara efektif dan efisien untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan tetap kondusif (5) penilaian proses pembelajaran oleh guru dengan berdasarkan kurikulum 2013 yang mencakup tiga ranah yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Implementasi Technological Pedagogical Knowledge (TPK)

Technological Pedagogical Knowledge (TPK) guru dapat disimpulkan (1) pengintegrasian teknologi digital maupun nondigital oleh guru dalam praktik pembelajaran dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran (2) pemanfaatan internet oleh guru dimanfaatkan secara maksimal oleh guru sebagai salah satu sumber belajar dan praktik pembelajaran (3) pengelolaan kelas dengan teknologi dilakukan oleh guru secara efektif dan efisien dalam praktik pembelajaran (4) keterlibatan siswa dalam praktik pembelajaran dengan teknologi mengaktifkan peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya, pembelajaran lebih menyenangkan dengan teknologi tetapi guru harus berperan untuk mengelola penggunaan teknologi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran (5) pengintegrasian teknologi untuk penilaian proses pembelajaran oleh guru dengan memanfaatkan Learning Management System dan beberapa aplikasi online yang tersedia di internet.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai Technological Pedagogical And Content Knowledge (TPACK) Guru siswa kelas VIII pada pembelajaran PPKn SMP Negeri 2 Lubuk Pakam, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Technological Knowledge (TK) guru pada pembelajaran PPKn siswa kelas VIII yaitu: Guru sudah mampu menggunakan perangkat keras seperti laptop, LCD proyektor dan perangkat lunak seperti Microsoft word, dan Microsoft power point.
2. Pedagogical Knowledge (PK) guru pada pembelajaran PPKn siswa kelas VIII yaitu: a) Manajemen kelas dengan mengkondisikan peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dengan metode menarik dengan menghidupkan suasana kelas, b) Selanjutnya perencanaan pembelajaran dengan menyiapkan silabus, RPP, dan media alat belajar lainnya, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan melalui tiga tahapan yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, c) Serta dengan melakukan evaluasi pembelajaran pada tiga aspek yaitu, sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

DAFTAR PUSTAKA

- De Porter, Bobbi dan Hernacki, Mike. 1992. Quantum Learning. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Fauziddin. 2014. Pembelajaran PAUD Bermain Cerita Menyanyi Secara Islami. Bandung. PT. Remaja Rosda Karya.
- Sujimat, D. Agus. 2000. Penulisan karya ilmiah. Makalah disampaikan pada pelatihan penelitian bagi guru SLTP Negeri di Kabupaten Sidoarjo tanggal 19 Oktober 2000 (Tidak diterbitkan). MKKS SLTP Negeri Kabupaten Sidoarjo
- Suparno. 2000. Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah dalam Saukah, Ali dan Waseso, M.G. 2000. Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah. Malang: UM Press.
- UNESA. 2000. Pedoman Penulisan Artikel Jurnal, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.
- (Times New Roman 11, Reguler, spasi 1, spacing before 6 pt, after 6 pt).
- Sintawati, M., & Indriani, F. (2019). Pentingnya Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru di Era Revolusi Industri 4.0 Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Nasional 2019, 417-422
- Zhang, S. (2019). An Epistemic Network Analysis. *British Journal of Educational Technology*, 0(0), 1-9. <https://doi.org/10.1111/bjet.12751>
- Hartati, Tatat, Dwi Heryanto, Nuri Annisa, Risma Nuriyanti, Alpin, Herman Saputra, R. S. (2019). Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pembelajaran Mahasiswa PPG Prajabatan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 18(2), 174–181. <https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.17509/e.v18i2.15092>
- Hidayati, N., Setyosari, P., & Soepriyanto, E. (2019). Kompetensi Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru SOSHUM Setingkat SMA. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(4), 291–298. Tersedia: <https://doi.org/10.4018/978-1-5225-7918-2.ch016>

- Ratumanan, dkk.2019. "Perencanaan pembelajaran. Depok: PT. RajaGrafindo Persada
- Barišić, K. D., Divjak, B., & Kirinić, V. (2019). Education Systems as Contextual Factors in the Technological Pedagogical Content Knowledge Framework. *Journal Of Information and Organizational Sciences*, Vol. 43 (2, PP. 163-183. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.31341/jios.43.2.3>
- Lexy J. Moleong. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi revisi, p. halaman 405-410).
- Mawardi. (2019). Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 20(1), 69–82. <https://doi.org/10.22373/jid.v20i1.3859>
- Pulungtana, J. R., & Dwikurnaningsih, Y. (2020). Evaluasi Kinerja Mengajar Guru IPS dalam Mengimplementasikan TPACK. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, Vol. 9, Hal. 146-155. <https://doi.org/p-ISSN: 2303-2898>
- Purwanti, L., Widyaningrum, R., & Melinda, S. A. (2020). Analisis Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Materi Animalia Kelas VIII. *Journal Of Biology Education*, 3(2), 157–166. <https://doi.org/10.21043/job.v3i2.8446>
- Sintawati, M., & Indriani, F. (2019). Pentingnya Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru di Era Revolusi Industri 4.0. 417–422.
- Suyanto, J., & Sarwanto, M. M. (2020). Analisis Kemampuan TPACK (Technoligical, Pedagogical, and Content, Knowledge) Guru Biologi SMA dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Materi Sistem Peredaran Darah. *Jurnal Pendidikan IPA*, Vol. 9, Hal. 46-57. <https://doi.org/DOI: 10.20961/inkuiri.v9i1.41381>
- Anggriawan, Y. (2020). Analisis Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Pada Guru Matetmatika Dalam Penerapan Metode Discovery Learning di SMP Negeri se Kec. Tutang Kab. Semarang Tahun Pelajaran 2020. IAIN Salatiga
- Abdul Quddus. 2019. "Implementasi Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Dalam Pendidikan Profesi Guru (PPG) PAI LPTK UIN Mataram." Dalam jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan, Vol. 17 No. 2. PISSN: 1829-5940 E ISSN: 2503-4510.
- Dedi Gunawan, Sutrisno, Muslim. 2020. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berdasarkan TPACK Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis". Dalam *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 11 No. 2. ISSN-p 2086-8235 ISSN-e 2597-3592.
- Tommy Tanu Wijaya, Sukma Murni, Aditya Purnama, dan Hendry Tanuwijaya. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Tpack Menggunakan Hawgent Dynamic Mathematics Software". Dalam jurnal COLLASE, Vol. 03. EISSN: 2614-4093 P-ISSN: 2614-4085.
- Anshori, Sodiq. 2019. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran." *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya* 2(1):88–100.
- Akhawani, and Dewi widiana Rahayu. 2021. "Analisis Komponen TPACK Guru SD Sebagai Kerangka Kompetensi Guru Profesional Di Abad 21." *Jurnal Basicedu* 5(4):1918–25. doi: 10.31004/basicedu.v5i5.1347.
- Larasati, Vinta, and Abdul Gafur. 2018. "Hubungan Kompetensi Pedagogis Dan Kompetensi Profesional Guru PPKn Dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah." *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* 15(1):45–51. doi: 10.21831/jc.v15i1.17282.
- Malichatin, Hanik. 2019. "Analisis Kemampuan Technological Pedagogical and Content Knowledge Mahasiswa Calon Guru Biologi Melalui Kegiatan Presentasi Di Kelas." *Journal Of Biology Education* 2(2):162. doi: 10.21043/jbe.v2i2.6352.
- Zola, Nilma, and Mudjiran Mudjiran. 2020. "Analisis Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru." *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 6(2):88–93.
- Susanti, Nova, Hadiyanto, and Amirul Mukminin. 2022. "The Effects of TPACK Instrument Variables on Teacher Candidates in Higher Education." *Journal of Higher Education Theory and Practice* 22(2):107–15.
- Rahmadia.(2019).Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) : Kerangka pengetahuan Guru Abad 21. *Journal of civics and education studies*.vol.6 no.1. (<http://openjournal.unpam.ac.id>.)
- Nasar, Adrianus, Maimunah& Daud.2020. Analisis kemampuan guru Ipa tentang Teknologi pedagogical content knowledge pada SMP/MTS Di kota Ende.*Jurnal Pendidikan Fisika* vol. 4(1) :9-

12. (<http://download.garuda.ristekdikti.go.id>)

Sintawati, M, Indriani, F. 2019. Pentingnya Technological Pedagogical content Knowledge (TPACK) Guru di Era Revolusi 4.0. Disajikan Dalam Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (Ppdn)

2019. Universitas Ahmad Dahlan. (<http://seminar.uad.ac.id>)

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (<https://lib.unes.ac.id>)

Sujatmoko, Emmanuel. 2019. "Hak Warga Negara Dalam Memperoleh Pendidikan." (<https://jurnalkonstitusi.mkri.id>)